

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI, METODE DAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI KELAS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**LINDA PURWANINGSIH  
NIM: 122 1111 567**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2018 M/1440 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT**

Nama : LINDA PURWANINGSIH

NIM : 122 1111 567

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 22 Oktober 2018


Pembimbing I,

  
**Gito Supriadi, M.Pd**  
NIP. 19721123 200003 1 002

Pembimbing II,

  
**Abdul Azis, M.Pd**  
NIP. 19760807 200003 1 004

Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
**Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**  
NIP. 19671003 199303 2 001

Ketua Jurusan Tarbiyah,

  
**Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199803 2 002

## NOTA DINAS

Palangka Raya, 22 Oktober 2018

**Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudari Linda Purwaningsih**

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK**  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : LINDA PURWANINGSIH  
NIM : 122 1111 567  
Judul : **ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI,  
METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2  
BAPINANG HILIR LAUT**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

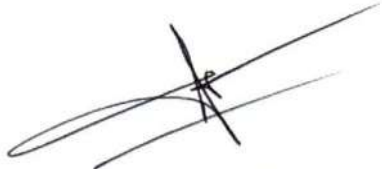
*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Mengetahui,

Pembimbing I

  
**Gito Supriadi, M.Pd**  
NIP. 19721123 200003 1 002

Pembimbing II

  
**Abdul Azis, M.Pd**  
NIP. 19760807 200003 1 004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT**

Nama : LINDA PURWANINGSIH

NIM : 122 1111 567

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 November 2018 M/ 24 Safar 1440 H

### TIM PENGUJI:

1. **Jasiah, M.Pd**  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. **Sri Hidayati, MA**  
(Anggota 1/Penguji)
3. **Gito Supriadi, M.Pd**  
(Anggota 2/Penguji)
4. **Abdul Azis, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



**Drs. Fahmi, M.Pd**

NIP. 19610520 199903 1 003



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI, METODE DAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI KELAS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT**

**ABSTRAK**

Dalam proses kegiatan pembelajaran, unsur yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran adalah kesesuaian antara materi, metode, dan media. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu memilih dan menerapkan metode dan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan menggunakan metode dan media pembelajaran, motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran akan lebih meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut. (2) Mengetahui kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut. (3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, Kitab-kitab Allah SWT dan kisah Nabi Musa AS. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah buku pelajaran dan papan tulis. (2) Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut sudah sesuai dengan metode pembelajaran, karena telah mengacu kepada RPP dan silabus. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI masih sangat kurang dan belum sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah fasilitas pembelajaran dan kemampuan guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

Kata Kunci: Kesesuaian, Materi, Metode dan Media Pembelajaran.

**ANALYSIS OF COMPATIBILITY BETWEEN MATERIAL, METHOD,  
AND MEDIA IN ISLAMIC EDUCATION SUBJECTS  
AT CLASS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT**

**ABSTRACT**

In the process of learning activities, the elements that can support the success of learning are the compatibility between material, method, and media. The teacher of Islamic Religious Education (PAI) must be able to choose and apply learning methods and media, so that the objectives of learning activities can be achieved. By using learning methods and media, students' motivation and interest in learning will be increase.

The main purpose of this research are: (1) To find out the material, method and media that used by the teacher in Islamic education subjects at SDN 2 Bapinang Hilir Laut. (2) To find out the compatibility between the material, method and media that used by the teacher in Islamic education subjects at SDN 2 Bapinang Hilir Laut. (3) To find out the factors that influence the compatibility between the material and method and media that used by the teacher in Islamic education subjects at Class V SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

This research used descriptive qualitative method. Qualitative descriptive method is used to describe the compatibility of the material, method and media. The instruments that used are observation, interview, and documentation. The technique of data analysis that used in this research are data collection, data reduction, data presentation and data verification.

The results of this research showed that: (1) The material that delivered by the teacher in Islamic education subjects at Class V SDN 2 Bapinang Hilir Laut about Surah Al-Lahab and Al-Kafirun, the Books of Allah SWT and the story of Prophet Musa AS. The method that used by the teacher of Islamic Religion Education (PAI) at Class V SDN 2 Bapinang Hilir Laut are lecture method, demonstration, assignment, question and answer. The media that used by the teacher of Islamic Religion Education (PAI) at SDN 2 Bapinang Hilir Laut are textbooks and blackboard. (2) The materials and methods that applied by the teacher of Islamic Religion Education (PAI) are in accordance with the learning objectives because they are refer to the subject matter in the RPP and syllabus. The media that used by the teacher of Islamic Religion Education (PAI) are not in accordance with the learning objectives, because they only use textbooks and blackboard. (3) The factors that influence the compatibility between the material, method and media that used by the teacher of Islamic Religion Education (PAI) at Class V SDN 2 Bapinang Hilir Laut are the educational facilities and the ability of the teacher.

**Keywords:** Compatibility, Material, Method and Media.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT.”

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain yang bersangkutan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, S.H., M.H, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
2. Yth. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Yth. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Akademik.
4. Yth. Ibu Jasiah, M. Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah.
5. Yth. Bapak Drs. Azmail Azmy, H.B. M.Fil.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Yth. Bapak Dr. H. Normuslim, M.Ag, Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan semangat supaya cepat lulus.

7. Yth. Bapak Gito Supriadi, M.Pd dan Bapak Abdul Azis, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang selalu sabar dalam memberi arahan, semangat, motivasi, bimbingan dan inspirasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sungguh jasa bapak tidak akan terlupakan dan tidak akan terbalaskan oleh apapun.
8. Yth. Bapak Ruslan Efendi, S.Pd. SD kepala sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut yang telah mengizinkan penelitian di sekolah tersebut.
9. Yth. Ibu Suhartin, S.Pd terima kasih atas waktunya dan bersedia membantu saya dalam penelitian Analisis kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut.
10. Yth. Bapak, Ibu Dosen serta kepala pengelola perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Semoga amal jariyah kalian semua senantiasa mendapat limpahan keberkahan dan karunia tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kita semua.

Palangka Raya, Oktober 2018

Penulis,

**Linda Purwaningsih**  
**NIM. 122 1111 567**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Purwaningsih  
NIM : 122 1111 567  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BAPINANG HILIR LAUT”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan



Linda Purwaningsih  
NIM. 122 1111 567

## PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:  
 Almamater Ku IAIN Palangka Raya  
 Kedua Orang Tua yang telah menanti keberhasilanku  
 ayah ku M. AYAN dan Ibu Ku SITI HASANAH  
 yang selalu mendo'akan anak-anaknya, dan dukungan yang selalu  
 mereka berikan*

*Kakak-Kakak ku Laila, Sri Laili, Astawa Darma, yang selalu  
 memberikan perhatian,  
 motivasi, dan semangat sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik*

*Bapak Gito Supriadi, M.Pd dan Bapak Abdul Azis, M.Pd  
 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam pembuatan  
 Skripsi ini dengan penuh kesabaran sehingga dapat terselesaikan.  
 Tiada kata lain yang dapat diucapkan selain rasa terima kasih kepada Bapak*

*Sahabatku:*

*Nurlaila Hasanah, Nor Kholida, Juhran, Heri Santoso  
 beserta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu  
 terima kasih atas do'a dan bantuan kalian dalam penyelesaian Skripsi ini  
 Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua  
 Aamiin... Ya Rabbal Alamin...*

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

*Allah SWT will not change the faith of a tribe until they change themselves*

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sampai mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

*(QS. Ar-Ra'd : 11)*



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya .....	4
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Oprasional .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TELAAH TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Materi Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Materi Pembelajaran .....	12
b. Isi Materi Pembelajaran .....	13
c. Jenis-Jenis Materi Pembelajaran .....	14
d. Prinsip Pengembangan Materi Pembelajaran .....	16
e. Faktor-faktor Kesesuaian Materi Pembelajaran .....	17
2. Metode Pembelajaran .....	18
a. Pengertian Metode Pembelajaran .....	18
b. Fungsi Metode Pembelajaran .....	18
c. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran .....	20
d. Faktor-faktor Kesesuaian Metode Pembelajaran .....	24
3. Media Pembelajaran .....	26
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	26
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	27
c. Fungsi Media Pembelajaran .....	30
d. Manfaat Media Pembelajaran .....	31
e. Faktor-faktor Kesesuaian Media Pembelajaran .....	32



4. Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	35
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	35
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	35
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	36
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian .....	37
1. Kerangka Pikir .....	37
2. Pertanyaan Penelitian .....	38
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif .....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Sumber Data Penelitian .....	39
D. Instrumen Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Pengabsahan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	46
 <b>BAB IV PEMAPARAN DATA</b>	
A. Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	48
B. Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	53
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	56
 <b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	59
B. Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	66
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	68
 <b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Wawancara Guru PAI .....	41
Tabel 3.2	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	42



## DAFTAR SINGKATAN

IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
PAI	: Pendidikan Agama Islam
SDN	: Sekolah Dasar Negeri



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha manusia dalam membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat. Pendidikan bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan:

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depertemen Agama RI, 2006: 11)

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT adalah mengisaratkan manusia untuk selalu membaca. Firman Allah SWT dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5:



أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-‘Alaq : 1-5).

Berdasarkan surat Al-‘Alaq ayat 1-5; bahwa diantara prinsip pembelajaran adalah dengan menggunakan pengulangan. Untuk mempelajari materi sampai pada taraf insight siswa perlu membaca, berfikir, mengingat dan yang tidak kalah penting adalah latihan. Dengan latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut makin mudah diingat dan makin segar dalam pikiran siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam (PAI). Mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka adalah figur yang utama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam rangka pembentukan sikap dan watak, serta perilaku akhlakul karimah melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan. Seperti halnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Ada beberapa masalah yang ditemukan ketika

berlangsungnya proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PAI, yaitu; kurangnya penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru terbiasa menggunakan pembelajaran tradisional, yaitu dengan cara kebiasaan mengajar yang tidak berubah dalam proses pembelajaran dan media yang digunakan guru sangat sederhana, yaitu berupa buku dan papan tulis. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, metode yang dipilih guru tidak sesuai dengan materi dan media yang digunakan sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif serta hasil tujuan pembelajaran pun tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang di tentukan.

Kesesuaian penggunaan metode dan media pembelajaran dapat menentukan keefektifan jalannya kegiatan belajar mengajar. Karena, jika metode dan media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lambat dan tidak efektif. Oleh karena itu, penyesuaian metode dan media dengan karakteristik materi pembelajaran sangatlah penting. Diharapkan dengan adanya penyesuaian metode dan media dengan karakteristik materi pembelajaran dapat memberikan solusi terbaik bagi permasalahan mengajar guru dan sekaligus menjadikan peserta didik semangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut”**.

## B. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelusuran dan telaah terhadap berbagai hasil kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan lingkup penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ziyadatul Islamiyah, (STAIN Kudus, 2016), dengan judul; *“Analisis Kesesuaian Penentuan Metode Dengan Karakteristik Materi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Manahijul Huda”*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Manahijul Huda sangat diperhatikan. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memang menggunakan teacher talking time. Akan tetapi, penggunaannya dilakukan semata-mata untuk mengantisipasi kebingungan dari peserta didik. Adapun penggunaannya selalu dikombinasikan dengan berbagai metode mengajar dilihat dari materinya, seperti diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, dan hafalan. Ketika mengajar guru menggunakan buku LKS, buku paket dari pemerintah, buku penunjang lain, dan juga dari internet.

2. Solih Hidayat, (STAIN Purwokerto, 2011), dengan judul; *“Penggunaan media pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Widarapayung Kulon, Cilacap”*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama

Islam di SDN Widarapayung Kulon 01 Cilacap sudah cukup memadai. Terbukti dari hasil jawaban angket. Namun karena perhatian guru akan penggunaan media tersebut masih kurang, maka belum dapat mencapai hasil yang optimal.

3. Ideris, (STAIN Palangka Raya, 2014), dengan judul; *“Upaya Guru Agama Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI kelas IV SDN 3 Sebamban Mentaya Hilir Selatan Kotawaringin Timur”*.

Hasil penelitian adalah, Pertama Guru PAI kelas IV SDN 3 Sebamban dalam menggunakan media pembelajaran terlebih dahulu merencanakan media pembelajaran yang akan dipakai dikelas. Bentuk dari pada perencanaan tersebut yakni dengan menuliskan media pembelajaran yang akan digunakan dikelas pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua, Guru PAI kelas IV SDN 3 Sebamban dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Media yang dipilih yakni Tape, bagan, laptop, dan gambar. Ketiga, Guru PAI kelas IV SDN 3 Sebamban dalam menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam menyajikan materi yakni media Tape; digunakan pada materi bacaan surah-surah pendek untuk mendengarkan suara orang membaca Al-qur'an. Bagan: digunakan pada materi bacaan surah-surah pendek, Laptop; digunakan untuk memperlihatkan slide power point, dan Gambar; digunakan pada materi gerakan-gerakan shalat, wudhu, tayamum.



4. Refelita, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2009), dengan judul;  
*“Kesesuaian Metode yang Digunakan Guru dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLTP N 2 Singingi Hilir”*.

Hasil penelitian yang dilakukan di SLTP N 2 Singingi Hilir menunjukkan bahwa usaha-usaha dalam menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di SLTP N 2 Singingi Hilir, berdasarkan analisis terakhir dapat dikategorikan cukup baik, hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh yaitu 61,1% berada diantara 56-75% yang berarti cukup baik. Sedangkan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian metode yang digunakan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam yaitu tujuan intruksional yang berbeda-beda, materi atau bahan pelajaran, keadaan murid-murid, situasi dan konsisi kelas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya pengetahuan guru tentang metode yang sesuai.

Beberapa penelitian di atas dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada penggunaan metode dan media. Sedangkan, penelitian ini akan berfokus pada “Kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut”.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kesesuaian antara materi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Dengan adanya penyesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran, diharapkan dapat memberikan solusi terbaik bagi permasalahan mengajar guru dan sekaligus menjadikan peserta didik semangat dalam belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
2. Bagaimana kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut.
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang kesesuaian penentuan metode dan media dengan materi pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan bagi penulis dan juga pihak-pihak yang berkaitan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI; sebagai bahan masukan agar relevan dalam memilih materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi siswa; sebagai bahan masukan untuk mudah memahami materi yang diberikan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah; hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi peneliti; dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terkait.

## G. Definisi Oprasional

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalah pahaman dalam penulisan skripsi, peneliti mengemukakan beberapa definisi oprasional yang berkaitan dengan kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Adapun definisi oprasional adalah sebagai berikut:

### 1. Materi Pembelajaran

Materi adalah bahan ajar yang digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran umumnya merupakan gabungan antara jenis materi yang berbentuk pengalaman, keterampilan, dan sikap. Hal-hal yang perlu



diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pelajaran adalah jenis, cakupan, urutan dan perlakuan terhadap materi pelajaran tersebut.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang guru agama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pendidikan agama Islam.

## 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran bisa dalam bentuk visual dan audio visual, seperti buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan; yang berisikan latar belakang, penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Teori; yang berisikan tentang deskripsi teori, kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian; yang berisikan alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pemaparan Data; yang berisikan tentang hasil penelitian.

BAB V : Pembahasan; yang berisikan tentang materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI, kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

BAB VI : Penutup; yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Materi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan isi atau tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam perkembangan dirinya. Materi pembelajaran umumnya merupakan gabungan antara jenis materi yang berbentuk pengalaman (fakta dan informasi yang terperinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat tertentu), dan sikap (berisi pendapat, ide, saran, atau tanggapan) (Hamzah, 2011: 5).

Novan (2013:123), mengungkapkan bahwa materi pembelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan tentang fakta dan informasi, keterampilan tentang langkah-langkah, prosedur, dan keadaan serta sikap. Materi pembelajaran merupakan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditransformasikan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka materi pembelajaran haruslah dirancang oleh guru berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan dan hendak dicapai. Dapat juga dikatakan materi pembelajaran merupakan operasionalisasi ataupun penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

## **b. Isi Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan gabungan antara tiga unsur yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap (Sofan, 2013:78). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1) Pengetahuan sebagai Materi Pembelajaran**

Isi materi pembelajaran yang berupa pengetahuan meliputi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur:

- Fakta: mudah dilihat, menyebutkan nama, jumlah, dan bagian-bagiannya.
- Konsep: definisi, identifikasi, klasifikasi dan ciri-ciri khusus.
- Prinsip: penerapan dalil, hukum dan rumus.
- Prosedur: bagan arus atau bagan alur (flowchart), algoritma langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut.

### **2) Keterampilan sebagai Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan antara lain kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan, dan teknik kerja. Keterampilan perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa/peserta didik dengan memperhatikan aspek bakat, minat, dan harapan siswa itu agar mampu mencapai penguasaan keterampilan bekerja (pre-vocational skill) yang secara integral ditunjang oleh keterampilan hidup (life skill).

### 3) Sikap atau Nilai sebagai Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang tergolong sikap atau nilai adalah materi yang berkenaan dengan sikap ilmiah, antara lain:

- Nilai-nilai kebersamaan, mampu bekerja berkelompok dengan orang lain yang berbeda suku, agama dan strata sosial.
- Nilai kejujuran, mampu jujur dalam melaksanakan observasi, eksperimen, tidak memanipulasi data hasil pengamatannya.
- Tolong-menolong mau mambantu orang lain yang membutuhkan tanpa imbalan apapun.
- Semangat dan minat belajar, mempunyai semangat, minat, dan rasa ingin tahu.
- Mau menerima pendapat orang lain, mau dikritik, menyadari kesalahannya sehingga saran dari teman/orang lain dapat diterima dan tidak sakit hati.

#### c. Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

Novan Ardy (2013:129) mengklasifikasikan materi pembelajaran menjadi empat macam sebagai berikut:

##### 1) Fakta

Fakta yaitu sifat dari suatu gejala, peristiwa, dan benda yang wujud atau bentuknya dapat ditangkap oleh pancaindra. Jadi, fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data-data spesifik (tunggal), baik yang telah maupun yang sedang terjadi yang dapat diuji atau diobservasi.



## 2) Konsep

Konsep yaitu abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat. Suatu konsep memiliki bagian yang dinamakan atribut. Atribut sendiri merupakan karakteristik yang dimiliki suatu konsep. Gabungan dari berbagai atribut kemudian menjadi suatu pembeda antara satu konsep dengan konsep lainnya. Pemahaman tentang suatu konsep harus didahului dengan pemahaman tentang data dan fakta sebab atribut sendiri pada dasarnya merupakan sejumlah fakta yang terkandung dalam konsep.

## 3) Prosedur

Prosedur merupakan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu.

## 4) Prinsip

Prinsip yaitu hubungan antara dua atau lebih konsep yang sudah teruji secara empiris sehingga dapat digeneralisasikan. Materi pembelajaran tentang prinsip akan lebih sulit jika dibandingkan dengan fakta atau konsep karena seseorang akan dapat menarik suatu prinsip apabila sudah memahami berbagai fakta dan konsep relevan.

#### **d. Prinsip Pengembangan Materi Pembelajaran**

Ada sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi pembelajaran atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan (Rohman, 2013:79):

##### **1) Prinsip Relevansi**

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar isi. Sebagai contoh, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal kata, maka materi pembelajaran yang diajarkan berupa fakta.

##### **2) Prinsip Konsistensi**

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik satu macam, maka materi pembelajaran yang harus diajarkan juga harus meliputi satu macam.

##### **3) Prinsip Kecukupan**

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

#### **e. Faktor-faktor Kesesuaian Materi Pembelajaran**

Analisis materi pelajaran adalah kegiatan pemilihan materi esensial dari keseluruhan materi suatu pelajaran. Materi pelajaran yang esensial mencakup konsep keilmuan dan nilai dasar yang memiliki karakteristik sebagai berikut (Purwanto, 2011:45):

- 1) Universal, konsep kunci keilmuan itu memiliki tingkat generalisasi yang tinggi.
- 2) Adaptif, artinya dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengadaptasi perubahan dan perkembangan pengetahuan dan teknologi.
- 3) Aplikatif, memungkinkan untuk diterapkan atau diaplikasikan secara luas pada berbagai bidang keilmuan dan teknologi.
- 4) Meaningful, artinya bermakna dan bermanfaat untuk diketahui dan dikuasai oleh siswa.

Sebelum mentransformasikan materi pembelajaran kepada peserta didik, terlebih dahulu perlu dilakukan analisis materi pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang harus dianalisis dalam materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran.
- 3) Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

## **2. Metode Pembelajaran**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Mastur Faizi (2013:20) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk menyajikan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut, baik tujuan khusus maupun tujuan umum dimana siswa dapat merasa mudah menerima dan mengerti pelajaran dengan lega, tenang dan optimis serta penuh minat.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, metode pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Agus Cahyo, 2013:18).

### **b. Fungsi Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan berfungsi juga untuk pemberian dorongan, pengungkap tumbuhnya minat belajar, penyampaian bahan belajar, pencipta iklim belajar yang kondusif, tenaga untuk melahirkan kreativitas, pendorong untuk penilaian diri dalam proses dan hasil belajar, dan pendorong dalam melengkapi kelemahan hasil belajar (Hamalik, 2001:117).

Metode pembelajaran apapun yang digunakan oleh guru hendaknya dapat mengakomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pembelajaran (Abdul Majid, 2005:71):

1) Berpusat pada anak didik

Guru harus memandang anak didik sebagai sesuatu yang unik, tidak ada dua orang anak didik yang sama, sekalipun mereka kembar. Suatu kesalahan jika guru memperlakukan mereka secara sama. Gaya belajar anak didik harus diperhatikan.

2) Belajar dengan melakukan

Supaya proses belajar menyenangkan guru harus menyediakan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata.

3) Mengembangkan kemampuan sosial

Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial.

4) Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi

Proses pembelajaran dan pengetahuan harus dapat memancing rasa ingin tahu anak didik. Juga mampu memompa daya imajinasi anak didik untuk berpikir kritis dan kreatif.



### c. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Adapun metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi pelajaran pendidikan agama islam adalah sebagai berikut (Ahmad Sabri, 2005: 56):

#### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Dengan kata lain metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah adalah cara belajar atau mengajar yang menekankan pemberitahuan satu arah dari pengajar kepada pelajar. Metode ini disebut juga dengan metode kuliah atau metode pidato.

Kekurangan metode ceramah adalah:

- Guru lebih aktif sedangkan murid pasif karena perhatian hanya terpusat pada guru saja.
- Murid seakan diharuskan mengikuti segala apa yang disampaikan oleh guru, meskipun murid ada yang bersifat kritis karena guru dianggap selalu benar.

#### 2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi ada pula dari siswa kepada guru. Metode

tanya jawab adalah cara belajar atau mengajar yg menekankan pada pemberian pertanyaan oleh pengajar, sedangkan murid harus menjawab pertanyaan tersebut.

### 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Metode diskusi adalah cara belajar atau mengajar yang melakukan tukar pikiran antara murid dengan guru, murid dengan murid sebagai peserta diskusi.

Tujuan metode diskusi adalah :

- Memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir kritis, mengeluarkan pendapatnya, serta menyumbangkan pikiran-pikirannya.
- Mengambil suatu jawaban aktual atau satu rangkaian jawaban yang didasarkan atas pertimbangan yang saksama.

### 4) Metode Demonstrasi

Metode ini adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Tujuan metode ini adalah memperjelas pengertian konsep atau suatu teori.

Tujuan metode demonstrasi adalah :

- Perhatian anak dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting dapat diamati secara tajam.
- Proses belajar anak akan semakin terarah karena perhatiannya akan lebih terpusat kepada apa yang didemonstrasikan.
- Apabila anak terlibat aktif, maka mereka akan memperoleh pengalaman atau pengetahuan yang melekat pada jiwanya dan ini berguna dalam pengembangan kecakapannya.

#### 5) Metode Penugasan

Metode penugasan adalah suatu cara mengajar dengan cara memberikan sejumlah tugas yang diberikan guru kepada murid dan adanya pertanggung jawaban terhadap hasilnya. Metode pemberian tugas adalah cara belajar atau mengajar yang menekankan pada pemberian tugas oleh pengajar kepada murid yang harus melakukan tugas yang diberikan kepadanya.

Metode penugasan dapat berupa:

- Mempelajari bagian dari suatu teks buku.
- Melaksanakan sesuatu yang tujuannya untuk melatih kecakapannya.
- Melaksanakan eksperimen.
- Mengatasi suatu permasalahan tertentu.
- Melaksanakan suatu proyek.

#### 6) Metode Sociodrama

Metode sociodrama adalah suatu cara mengajar dengan cara pementasan semacam drama atau sandiwara yang diperankan oleh sejumlah siswa dan dengan menggunakan naskah yang telah disiapkan terlebih dahulu. Tujuan metode ini adalah :

- Melatih keterampilan sosial.
- Menghilangkan perasaan-perasaan malu dan rendah diri.
- Mendidik dan mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat.
- Membiasakan diri untuk sanggup menerima pendapat orang lain.

#### 7) Metode Latihan

Metode latihan adalah suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi atau dikuasai oleh anak. Tujuan dari metode ini adalah :

- Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing anak didik.
- Menempatkan anak didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat.

#### **d. Faktor-faktor Kesesuaian Metode Pembelajaran**

Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap kali pertemuan kelas telah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor antara lain sebagai berikut (Maunah, 2009:57):

##### **1) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan metode yang akan digunakan dalam pengajaran. Metode yang hendak digunakan harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan untuk diperhitungkan efektifitas suatu metode.

##### **2) Keadaan Siswa**

Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar mereka dapat mencerna dan mempelajari bahan yang akan disajikan. Guru hanya dapat menggerakkan murid seandainya metode itu sesuai dengan tingkat perkembangan murid, kemampuan berfikirnya baik secara kelompok maupun secara individual.



### 3) Situasi

Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan. Bila jumlah murid begitu besar, maka metode diskusi agak sulit digunakan apalagi bila ruangan yang tersedia kecil. Metode ceramah harus mempertimbangkan antara jangkauan suara guru. Hal ini juga ikut mempengaruhi metode yang hendak digunakan dalam mengajar.

### 4) Fasilitas

Fasilitas belajar sangat penting untuk diperhitungkan karena terdapat metode-metode yang dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang minim tetapi ada pula metode-metode yang menuntut fasilitas yang memadai sehingga tanpa alat tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan.

### 5) Guru

Setiap guru memiliki pribadi keguruan masing-masing. Pribadi keguruan harus senantiasa dikembangkan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi guru dalam menetapkan dan menggunakan semua metode mengajar sehingga terjalin kombinasi dan variasi yang efektif. Jadi kepribadian atau kemampuan dan penguasaan terhadap metode-metode yang akan digunakan harus diperhitungkan.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran (Asnawir, 2002:11).

Menurut Arsyad (2000:35), media pembelajaran adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Wina Sanjaya (2010:204) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, dan majalah.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran bisa dalam bentuk visual dan audia visual, seperti buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

## **b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Dengan adanya media pembelajaran yang tepat, diharapkan akan memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Adapun jenis-jenis media pembelajaran (Nana Sudjana, 2002:3), yaitu:

### **1) Media Grafis**

Media ini termasuk kategori media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa). Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.

### **2) Media Proyeksi**

Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Media ini harus menggunakan alat elektronik untuk menampilkan informasi atau pesan. Media proyeksi seperti slide, film strif, film dan penggunaan OHP dan lainnya.

### **3) Media Audio**

Media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar.

### **4) Media Komputer**

Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.

#### 5) Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua alat pengajaran yang lainnya. Buku pelajaran digunakan sejak manusia pandai menulis dan membaca, akan tetapi meluas dengan pesat setelah ditemukan mesin cetak. Menggunakan buku pelajaran menuntut kesanggupan dan kecakapan siswa dalam menangkap isi pelajaran.

#### 6) Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah boneka dan model. Model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.

#### 7) Lingkungan

Lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki sangat banyak pengaruh positif saat penyampaian materi, karena pada hakikatnya ketika siswa dihadapkan oleh keadaan yang nyata di lingkungannya, secara otomatis, daya ingatnya akan terekam di otak karena berdasarkan pengalaman yang dialami sendiri.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2000:27) berdasarkan perkembangan teknologi, media pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1) Media hasil teknologi cetak

Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok hasil cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.

2) Media hasil teknologi audio visual

Media hasil teknologi audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama pembelajaran seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

3) Media hasil teknologi berbasis komputer

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro prosessor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.

#### 4) Media teknologi gabungan

Media teknologi gabungan merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat.

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran haruslah memiliki fungsi-fungsi yang selalu mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2010:209), antara lain:

- Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa.
- Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.



- Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

#### **d. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi guru saja, tetapi media pembelajaran mempunyai manfaat bagi siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan juga informasi pesanpun dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Adapun manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut (Hujair, 2009:5):

- Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- Meningkatkan kualitas pengajaran.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis.
- Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis.
- Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.

#### **e. Faktor-faktor Kesesuaian Media Pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Setiap pengajar tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran saja, tetapi harus memiliki keterampilan untuk memilih dan menggunakan media dengan baik dalam suatu proses pembelajaran dan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran (Soetomo, 2007:117), sebagai berikut:

##### **1) Kesesuaian dengan tujuan**

Media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur pemahaman aplikasi dan analisa yang lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran. Hal ini tentu saja berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang terangkum dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum.

##### **2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran**

Materi pelajaran yang disampaikan guru yang berisikan tentang konsep dan prinsip-prinsip, seringkali sulit untuk dipahami oleh siswa. Untuk mengetahui hal itu, maka peran media dalam proses pembelajaran bisa membantu menyelesaikan masalah tersebut.

### 3) Kesesuaian dengan karakteristik siswa

Pemilihan media haruslah memperhatikan kondisi siswa secara fisik terutama keberfungsian alat inderanya. Selain pertimbangan tersebut, perlu juga dipertimbangkan kemampuan awal, budaya maupun kebiasaan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari respon negatif dari siswa, serta kesenjangan pemahaman, antara pemahaman siswa sebagai hasil belajarnya dan isi dari materi tersebut.

### 4) Kesesuaian dengan teori

Pemilihan media harus disesuaikan dengan teori. Media yang dipilih bukan fanatisme guru terhadap suatu media yang paling disukai dan paling bagus, namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian sehingga teruji kevalidannya. Pemilihan media bukan pula karena alasan hiburan atau selingan semata, melainkan media harus menjadi bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

### 5) Waktu yang tersedia

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia, agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu jadwal kegiatan yang lain, sehingga media yang digunakan tersebut dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran berlangsung.

6) Metode yang digunakan

Metode yang diperlukan seorang guru dalam rangka menyampaikan materi pelajaran. Bervariasinya metode juga harus disesuaikan dengan media yang digunakan, karena antara media pembelajaran mempunyai hubungan kesesuaian dengan metode yang digunakan.

7) Kemampuan dalam menggunakan media

Kemampuan juga merupakan faktor yang penting, hal ini karena walaupun kelengkapan media tersedia tetapi untuk menggunakan kemampuan tidak dimiliki atau tidak mengetahui maka sebuah media tidak berdaya guna jika tidak digunakan semestinya. Modal kemampuan kunci sukses seorang guru dalam penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, dan juga dalam perencanaan pengajaran faktor kemampuan adalah sesuatu yang perlu dimiliki.

8) Ketersediaan media pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran juga merupakan faktor yang mempengaruhi dalam media, karena tanpa adanya ketersediaan media pembelajaran, penyajian media kurang optimal, dan menjadikan pembelajaran terhambat dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Mengenai ketersediaan kelengkapan media ini juga ada hubungannya antar kesiapan guru dan pihak sekolah dan menunjang adanya kelengkapan media sebelum mengajar.

#### **4. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Zakiah Daradjat, 2008:126).

Menurut Abdul Majid (2004:32), pendidikan agama islam adalah usaha yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengenalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### **b. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Dalam kurikulum PAI dijelaskan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam (Depdiknas, 2003:2) adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

2. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama islam.
4. Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif budaya asing.
6. Pengajaran dan pengetahuan keagamaan secara umum.
7. Penyaluran peserta didik untuk mendalami pendidikan agama islam ke lembaga yang lebih tinggi.

### **c. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuannya Pendidikan Agama Islam haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat (Tafsir, 2003:74).

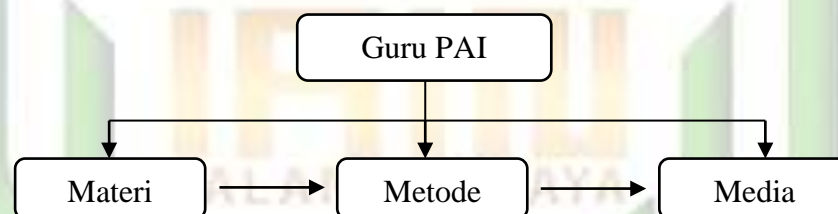


## B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

### 1. Kerangka Pikir

Masalah pembelajaran yang sering dihadapi adalah kurangnya kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan metode dan media pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu menyesuaikan metode dan media dengan karakteristik materi pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan bahan yang dipikirkan, dibicarakan, dibahas, dan diujikan dalam kegiatan belajar peserta didik. Sedangkan metode dan media merupakan cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran.

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Secara keseluruhan bahwa yang dimaksud analisis kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu kemampuan guru untuk menyesuaikan antara materi yang disampaikan dengan menggunakan metode dan media yang tepat atau terkait dengan materi, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik, maka dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian yang dapat dijadikan pedoman dasar dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

- a. Apa metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
  - Apa metode pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
  - Apa media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
- b. Bagaimana kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
  - Apakah metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan materi, RPP dan silabus?
  - Apakah media pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan materi, RPP dan silabus?
  - Bagaimana penerapan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bapinang Hilir Laut, Desa Handil Pandan, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 27 Juli 2017.

##### **C. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistimatis (Arikunto, 2005:101). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI).
- Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.
- Kesesuaian materi, metode dan media pembelajaran dengan RPP dan Silabus Pembelajaran.
- Langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengoptimalkan penerapan metode dan media pembelajaran.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah tentang metode dan media pembelajaran yang diterapkan di SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Pedoman wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Pedoman Wawancara Guru PAI

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru PAI**

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana persiapan Ibu sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	
2	Apa materi PAI yang Ibu sampaikan di kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut?	
3	Apa saja metode yang Ibu gunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam?	
4	Apa saja media yang Ibu gunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam?	
5	Bagaimana cara Ibu menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam?	
6	Apakah materi, metode dan media pembelajaran yang Ibu gunakan sudah sesuai dengan RPP dan Silabus?	
7	Bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Ibu laksanakan?	
8	Apa upaya yang Ibu lakukan dalam mengoptimalkan penggunaan metode dan media pembelajaran?	
9	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam?	

## 2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Fasilitas media pembelajaran apa saja yang telah disediakan oleh pihak sekolah?	
2	Apakah pemilihan metode dan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam telah dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar?	
3	Apakah materi dan metode pembelajaran yang dipilih guru Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan Silabus dan RPP?	
4	Apakah materi dan media pembelajaran yang dipilih guru Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan Silabus dan RPP?	
5	Bagaimana penilaian Bapak tentang metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?	
6	Apakah metode dan media pembelajaran yang dipilih guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar?	
7	Bagaimana Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode dan media pembelajaran?	
8	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam?	
9	Apa komitmen Bapak selaku Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut untuk meningkatkan metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian (Nawawi, 2006:74).

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data-data sebagai berikut:

- Mengamati materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- Mengamati kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran.
- Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran.

### **2. Wawancara**

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari subjek dan informan. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, persepsi, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah

penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan (Musfiquon, 2012:117).

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data tentang; sejarah berdirinya sekolah, metode dan media yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI, kesesuaian materi, metode dan media pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan (Sukardi, 2007:81).

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sejarah berdirinya SDN 2 Bapinang Hilir Laut.
- Visi dan Misi.
- Keadaan sarana dan prasarana.
- Data guru dan data siswa.
- RPP, silabus dan materi pelajaran PAI.

- Foto-foto kegiatan penelitian.

## **F. Teknik Pengabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian, dilakukan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi; yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sumber pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sugiyono, 2010:273).

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang ada.

### **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi dengan menggunakan metode yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data dari hasil wawancara dan angket, sehingga dapat disimpulkan menjadi data akhir autentik sesuai masalah pada penelitian.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menafsirkan kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif mempunyai beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman (Miles & Huberman, 2009:15), sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian, gambaran kebenaran hasil penelitian akan lebih jelas dan lebih akurat.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

### 4. Verifikasi Data

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang kesesuaian antara materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut

## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Materi, Metode dan media pembelajaran yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut**

##### **1. Materi Pelajaran**

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2017 di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun. Guru PAI menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Surah Al-Lahab dan Al-Kafirun.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2017 di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tentang Kitab-kitab Allah SWT. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjelaskan tentang Kitab-kitab Allah SWT dan nama-nama Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2017 di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tentang kisah Nabi Musa AS. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjelaskan peristiwa yang dialami Nabi Musa AS ketika belajar kepada Nabi Khizir, serta mukjizat Allah yang diberikan kepada Nabi Musa AS, yaitu tongkat yang dapat berubah menjadi ular.



Hasil observasi di atas sesuai dengan data hasil wawancara yang telah dilaksanakan terhadap Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Beliau menjelaskan bahwa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang disampaikan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah sebagai berikut:

Materi PAI yang saya ajarkan di kelas V itu adalah surah Al-Lahab, surah Al-Kafirun, Kitab-kitab Allah SWT dan kisah tentang Nabi Musa AS. (Wawancara dengan Ibu SHT, tanggal 10 Juli 2017)

Hasil observasi dan wawancara di atas diperkuat dengan data dokumentasi berupa RPP yang telah dibuat oleh Ibu SHT sebelum melaksanakan pembelajaran. Di dalam RPP tersebut dijelaskan bahwa materi pelajaran yang harus disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, Kitab-kitab Allah SWT dan kisah tentang Nabi Musa AS.

## **2. Metode Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

### **a. Metode Ceramah**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pelajaran tentang; hukum bacaan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, kitab-kitab Allah SWT dan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT, serta menceritakan kisah tentang Nabi Musa AS.

b. Metode Demonstrasi

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan materi tentang kisah Nabi Musa AS. Guru menjelaskan peristiwa yang dialami Nabi Musa AS ketika belajar kepada Nabi Khizir, serta mukjizat Allah yang diberikan kepada Nabi Musa AS, yaitu tongkat yang dapat berubah menjadi ular.

c. Metode Tanya Jawab

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan. Guru bertanya kepada siswa tentang hukum bacaan Surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT, serta bertanya tentang mukjizat Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Musa AS.

d. Metode Penugasan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Surah Al-Lahab dan Al-Kafirun di buku tugas, serta menyimpulkan kisah tentang Nabi Musa As.

Hasil observasi di atas didukung oleh data hasil wawancara yang telah dilaksanakan terhadap Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Beliau menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

Metode yang saya gunakan untuk mengajar PAI adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. (Wawancara dengan Ibu SHT, tanggal 10 Juli 2017)

Hasil observasi dan wawancara di atas masih belum sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti melalui RPP. Terdapat metode pembelajaran yang belum diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Di dalam RPP dijelaskan bahwa metode pembelajaran yang harus digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

### **3. Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

#### **a. Buku Pelajaran**

Buku pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut masih sangat kurang, karena tidak semua siswa memiliki buku paket, dalam proses pembelajaran 1 buku paket digunakan oleh 2 orang siswa.

#### **b. Papan Tulis**

Selain menggunakan buku pelajaran, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Papan tulis digunakan untuk mencatat materi dan soal-soal yang diberikan guru kepada siswa.

Hasil observasi di atas diperkuat dengan data hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti kepada Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Media yang saya gunakan untuk mengajar PAI itu berupa buku paket dan papan tulis. Untuk buku paket masih sangat kurang, karena tidak semua siswa memiliki buku paket, dalam proses pembelajaran 1 buku paket digunakan oleh 2 orang siswa. (Wawancara dengan Ibu SHT, tanggal 10 Juli 2017)

Kalau media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih agak kurang, guru cuman pakai buku pelajaran dan juga papan tulis saja untuk mengajar. (Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut, tanggal 11 Juli 2017)

Hasil data observasi dan wawancara di atas tidak sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di dalam RPP dijelaskan bahwa media pembelajaran yang harus digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengajar materi tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, kitab-kitab Allah SWT., serta kisah Nabi Musa AS adalah Juz Amma, Kaset/CD tentang Al-Qur'an, buku tajwid dan Karton.

## **B. Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **1. Kesesuaian antara Materi dan Metode Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, bahwa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah sesuai dengan metode pembelajaran, karena telah mengacu kepada RPP dan silabus. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah cukup bagus dan bervariasi. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mengacu pada pokok bahasan yang ada pada silabus, sedangkan teknik penyusunannya dilakukan pada setiap awal semester sekaligus, sehingga setiap pertemuan guru tinggal menerapkan RPP yang sudah dibuat. Dengan penyusunan RPP, guru akan terbantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, terutama dalam penyampaian materi kegiatan yang akan dilakukan.

Hasil observasi dan dokumentasi di atas diperkuat dengan data wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Hasil wawancara kepada Ibu SHT tentang kesesuaian antara materi dan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

Sudah sesuai mba, sebelum mengajar kami harus membuat RPP dulu untuk menentukan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan. (Wawancara dengan Ibu SHT, tanggal 10 Juli 2017)

Hasil wawancara kepada Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut tentang kesesuaian antara materi dan metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

Menurut saya sudah sesuai, guru PAI menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. (Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut, tanggal 11 Juli 2017)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diuraikan di atas, bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah sesuai dengan materi pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mengacu pada pokok bahasan yang ada pada silabus.

## **2. Kesesuaian antara Materi dan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) belum sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak mengacu kepada RPP dan Silabus. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijelaskan bahwa media pembelajaran yang harus digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengajar materi tentang surah Al-



Lahab dan Al-Kafirun, kitab-kitab Allah SWT., serta kisah Nabi Musa AS adalah Juz Amma, Kaset/CD tentang Al-Qur'an, buku tajwid dan Karton.

Hasil observasi dan dokumentasi di atas diperkuat dengan data wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut. Beliau menjelaskan bahwa kesesuaian antara materi dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

Kalau media masih agak kurang, guru cuman pakai buku pelajaran dan papan tulis. Media harus ditingkatkan lagi agar motivasi belajar siswa bisa meningkat. Kalau tidak ada variasi dalam penggunaan media maka siswa akan cepat merasa bosan, sehingga tidak dapat mendorong para siswa untuk belajar. (Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut, tanggal 11 Juli 2017)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah jelaskan di atas, bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sangat kurang dan belum sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah buku pelajaran dan papan tulis. Buku pelajaran PAI yang digunakan masih sangat kurang, karena tidak semua siswa memiliki buku paket, dalam proses pembelajaran 1 buku paket digunakan oleh 2 orang siswa.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah fasilitas pendidikan dan kemampuan guru di dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

#### **1. Fasilitas Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, bahwa fasilitas pendidikan yang tersedia masih sangat kurang. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media pembelajaran.

#### **2. Kemampuan Guru**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut dalam menentukan dan menerapkan metode pembelajaran sudah cukup baik dan sesuai dengan RPP dan silabus. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Sedangkan, kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan media pembelajaran masih sangat kurang, karena hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis.

Hasil observasi di atas didukung oleh data wawancara kepada Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode, dan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Menurut saya, faktor yang sangat berpengaruh itu fasilitas pembelajaran. Penggunaan media akan lebih memudahkan proses pembelajaran. Karena dengan penggunaan media, penyampaian materi lebih mengenai sasaran yang tentunya lebih menunjang pada pencapaian tujuan pembelajaran. (Wawancara dengan Ibu SHT, tanggal 10 Juli 2017)

Hasil wawancara kepada Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

Saya kira, faktor yang sangat berpengaruh itu fasilitas. Fasilitas pembelajaran yang disiapkan oleh sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut ini masih sangat kurang. Fasilitas yang tersedia hanya perpustakaan, buku-buku pelajaran dan papan tulis. (Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut, tanggal 11 Juli 2017)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah SDN 2 Bapinang Hilir Laut, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah fasilitas pendidikan yang tersedia masih sangat kurang. Fasilitas yang tersedia hanya perpustakaan, buku pelajaran dan papan tulis. Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang

tersedia di SDN 2 Bapinang Hilir Laut mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara optimal.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **1. Materi Pelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, materi pelajaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam adalah tentang hukum bacaan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, kitab-kitab Allah SWT dan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT, menceritakan kisah tentang Nabi Musa AS ketika belajar kepada Nabi Khizir, serta mukjizat Allah yang diberikan kepada Nabi Musa AS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, bahwa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut telah mengacu kepada RPP dan silabus. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Novan (2013:123), bahwa materi pembelajaran merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditransformasikan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran haruslah dirancang oleh guru berdasarkan kompetensi, serta merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dan hendak dicapai.

Penjelasan di atas juga didukung oleh pendapat Purwanto (2011:45), yang mengemukakan bahwa, sebelum mentransformasikan materi pembelajaran kepada peserta didik, terlebih dahulu perlu dilakukan analisis materi pembelajaran. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam menganalisis materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran.
- c. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

## **2. Metode Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

### **a. Metode Ceramah**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pelajaran tentang; hukum bacaan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, kitab-kitab Allah SWT dan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT, serta menceritakan kisah tentang Nabi Musa AS ketika belajar kepada Nabi Khizir, serta mukjizat Allah yang diberikan kepada Nabi Musa AS.



b. Metode Demonstrasi

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan materi tentang peristiwa yang dialami Nabi Musa AS ketika belajar kepada Nabi Khizir, serta mukjizat Allah yang diberikan kepada Nabi Musa AS.

c. Metode Tanya Jawab

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanya kepada siswa tentang hukum bacaan Surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, nama-nama Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT, serta mukjizat Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Musa AS.

d. Metode Penugasan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Surah Al-Lahab dan Al-Kafirun di buku tugas, serta menyimpulkan kisah tentang Nabi Musa As.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Maunah (2009:57), bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya dapat mengakomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap kali pertemuan kelas telah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ahmad Sabri (2005:56), bahwa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan. Metode ceramah adalah cara belajar atau mengajar yang menekankan pemberitahuan satu arah dari pengajar kepada pelajar.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi ada pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab adalah cara belajar atau mengajar yang menekankan pada pemberian pertanyaan oleh pengajar.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Metode diskusi adalah cara belajar atau mengajar yang melakukan tukar pikiran antara murid dengan guru, murid dengan murid sebagai peserta diskusi.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Tujuan metode ini adalah memperjelas pengertian konsep atau suatu teori.

e. Metode Penugasan

Metode penugasan adalah suatu cara mengajar dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru. Metode pemberian tugas dapat dipergunakan untuk mendukung metode pembelajaran yang lain.

### 3. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, media pembelajaran yang digunakan Ibu SHT sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

#### a. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut masih sangat kurang, karena tidak semua siswa memiliki buku paket, dalam proses pembelajaran 1 buku paket digunakan oleh 2 orang siswa.

#### b. Papan Tulis

Selain menggunakan buku pelajaran, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Papan tulis digunakan untuk mencatat materi dan soal-soal yang diberikan guru kepada siswa.

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dipahami bahwa, media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti melalui RPP dan silabus. Di dalam RPP dijelaskan bahwa media pembelajaran yang harus digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengajar materi tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, kitab-kitab Allah SWT., serta kisah Nabi Musa AS adalah Juz Amma, Kaset/CD tentang Al-Qur'an, buku tajwid dan Karton.

Dari data hasil penilitan di lapangan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. Padahal seyogianya, media pembelajaran yang harus digunakan oleh seorang guru untuk mengajar harus sesuai dengan RPP dan silabus, hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Arsyad (2000:35), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh penjelasan yang disampaikan oleh Wina Sanjaya (2010:209), bahwa media pembelajaran haruslah memiliki fungsi-fungsi yang selalu mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran, yaitu:

- Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

## **B. Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **1. Kesesuaian antara Materi dan Metode Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, bahwa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah sesuai dengan metode pembelajaran, karena telah mengacu kepada RPP dan silabus. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah cukup bagus dan bervariasi. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Maunah (2009:57), bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya dapat mengakomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam setiap kali pertemuan kelas telah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus.

Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالتَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾



Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya. dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. An-Nahl: 125).

Berdasarkan surah An-Nahl: 125, bahwa materi pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan metode pembelajaran justru akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuan metode pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas. Kesesuaian penentuan metode pembelajaran dengan materi pelajaran dapat mengantisipasi kesalahan guru dalam pembelajaran.

## **2. Kesesuaian antara Materi dan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sangat kurang dan belum sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah buku pelajaran dan papan tulis. Buku pelajaran PAI yang digunakan masih sangat kurang, karena tidak semua siswa memiliki buku paket, dalam proses pembelajaran 1 buku paket digunakan oleh 2 orang siswa.

Dari data hasil penilitan tersebut menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. Padahal

seyogianya, media pembelajaran yang harus digunakan oleh seorang guru untuk mengajar harus sesuai dengan RPP dan silabus, hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya (2010:209), bahwa media pembelajaran haruslah memiliki fungsi-fungsi yang selalu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik, serta memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian antara Materi, Metode dan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah sebagai berikut:

#### **1. Fasilitas Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang telah dilaksanakan di SDN 2 Bapinang Hilir Laut, fasilitas pendidikan yang tersedia masih sangat kurang. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media pembelajaran.

#### **2. Kemampuan Guru**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bapinang Hilir Laut dalam menerapkan metode pembelajaran sudah cukup baik dan sesuai dengan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. Sedangkan, kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan media pembelajaran masih sangat kurang, karena hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Maunah (2009:57), bahwa pemilihan materi, metode dan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan materi, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pengajaran. Metode dan media yang hendak digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode, dan media pembelajaran yang hendak ditetapkan merupakan alat untuk menggerakkan siswa agar mencerna dan mempelajari bahan yang akan disajikan. Guru hanya dapat menggerakkan murid seandainya metode dan media sesuai dengan tingkat perkembangan murid, kemampuan berfikirnya baik secara kelompok maupun secara individual.

### 3. Situasi

Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan. Bila jumlah murid begitu besar, maka metode diskusi agak sulit digunakan apalagi bila ruangan yang tersedia kecil. Metode ceramah harus mempertimbangkan antara jangkauan suara guru. Hal ini juga ikut mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang hendak digunakan dalam mengajar.

### 4. Fasilitas

Fasilitas belajar sangat penting untuk diperhitungkan karena terdapat metode dan media pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang minim tetapi ada pula metode dan media pembelajaran yang menuntut fasilitas yang memadai sehingga tanpa alat tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan secara optimal.

### 5. Guru

Setiap guru memiliki pribadi keguruan masing-masing. Pribadi keguruan harus senantiasa dikembangkan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi guru dalam menetapkan dan menggunakan semua metode dan media pembelajaran, sehingga terjalin kombinasi dan variasi yang efektif. Jadi, kepribadian atau kemampuan dan penguasaan guru terhadap metode dan media pembelajaran yang akan digunakan harus diperhitungkan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, Kitab-kitab Allah SWT dan kisah tentang Nabi Musa AS. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah buku pelajaran dan papan tulis.
2. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut sudah sesuai dengan metode pembelajaran, karena telah mengacu kepada RPP dan silabus. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sangat kurang dan belum sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara materi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru PAI di Kelas V SDN 2 Bapinang Hilir Laut adalah fasilitas pembelajaran dan kemampuan guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

## **B. Saran**

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Mengoptimalkan pengelolaan sekolah, meningkatkan supervisi dan motivasi terhadap profesional guru.
- b. Meningkatkan kesadaran terhadap para guru akan pentingnya penggunaan metode dan media pendidikan di dalam membantu proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan penyediaan media pendidikan yang lebih lengkap dan lebih bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Perpustakaan yang telah tersedia di sekolah perlu dikelola dengan baik, sehingga dapat menambah wawasan peserta didik akan ilmu yang telah diterima di dalam kelas.

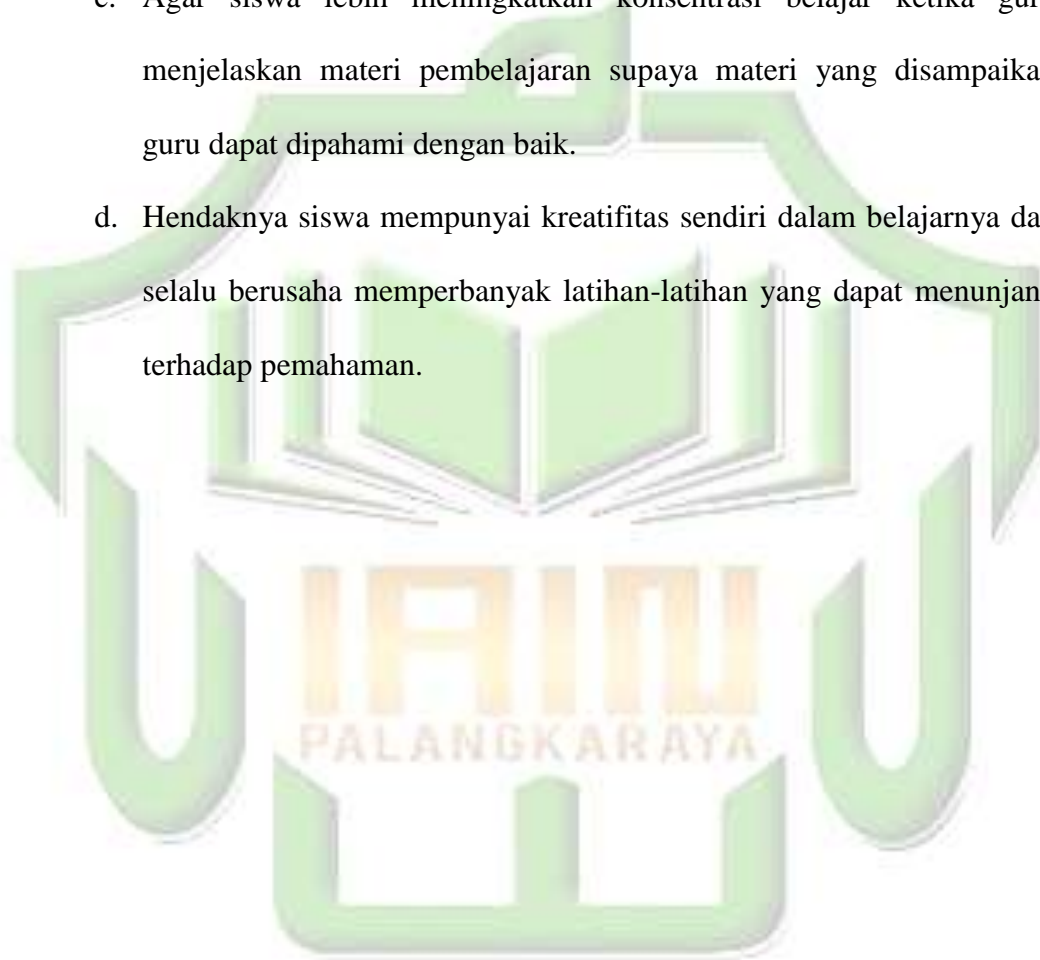
### **2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

- a. Perlu lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan metode dan media pembelajaran secara profesional.
- b. Merencanakan pembelajaran secara lebih matang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- c. Menambah pengetahuannya tentang metode dan media pembelajaran dan menggunakannya secara bervariasi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.



### 3. Peserta Didik

- a. Agar siswa senantiasa rajin belajar dan berusaha mengatasi kesulitan dengan cara bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan.
- b. Hendaknya siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Agar siswa lebih meningkatkan konsentrasi belajar ketika guru menjelaskan materi pembelajaran supaya materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik.
- d. Hendaknya siswa mempunyai kreatifitas sendiri dalam belajarnya dan selalu berusaha memperbanyak latihan-latihan yang dapat menunjang terhadap pemahaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahesetya.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dekan FTIK: Fahmi. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*.
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan.
- Depertemen Agama RI. 2006. *Undang-undang Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Depertemen Agama RI.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamalik, Umar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Solih. 2011. *Penggunaan media pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Widarapayung Kulon 01, Cilacap*. Skripsi: STAIN Purwokerto.
- Ideris. 2014. *Upaya Guru Agama Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI kelas IV SDN 3 Sebamban Mentaya Hilir Selatan Kotawaringin Timur*. Skripsi: STAIN Palangka Raya.
- Islamiyah, Ziyadatul. 2016. *Analisis Kesesuaian Penentuan Metode Dengan Karakteristik Materi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Manahijul Huda*. Skripsi: STAIN Kudus.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Musfiqon, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak: Gajah Mada University Press.
- Purwanto, Muhammad. 2011. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Refelita. 2009. *Kesesuaian Metode yang Digunakan Guru dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLTP N 2 Singingi Hilir*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohman, Muhammad. 2013. *Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soetomo. 2007. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya; Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 2003. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno B, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ruzz Media.

